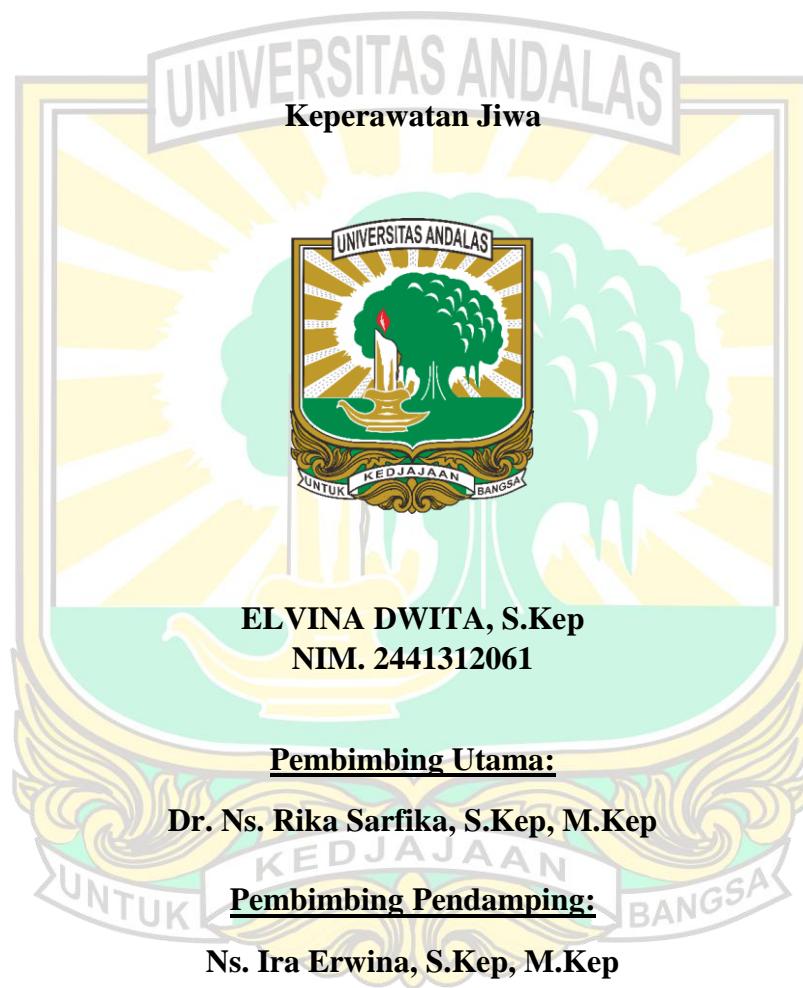


KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. Z DENGAN HALUSINASI
PENDENGARAN DAN PENERAPAN TERAPI MUSIK DANGDUT
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS**



FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Juli, 2025

Nama : Elvina Dwita, S. Kep
Nomor BP : 2441312061

**Asuhan Keperawatan Jiwa pada Tn. Z dengan Halusinasi Pendengaran dan
Penerapan Terapi Musik Dangdut Di Wilayah Kerja**

ABSTRAK

Halusinasi merupakan gejala yang sering muncul pada klien skizofrenia, terutama halusinasi pendengaran yang berdampak signifikan terhadap fungsi sosial, emosional, serta kognitif. Penanganan gejala ini dapat dilakukan melalui terapi farmakologis dan nonfarmakologis, salah satu terapi nonfarmakologis menggunakan terapi musik dangdut yang mudah diterima oleh berbagai kalangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan jiwa dengan pemberian terapi generalis dan pemberian terapi musik dangdut pada Tn. Z dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian, serta pelaksanaan pemberian terapi musik dangdut untuk mengontrol halusinasi pada klien dengan halusinasi pendengaran. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa pemberian terapi generalis dan terapi musik dangdut kepada klien memiliki pengaruh positif, hal ini terbukti dari penurunan skor halusinasi pendengaran pada klien menggunakan ATRS (*Auditory Hallucination Rating Scale*) hasil posttest terapi generalis didapatkan skor 10. Lalu pada hasil pre test terapi musik didapatkan skor 10 dan pada saat post test terapi musik dangdut dengan skor 5. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikan terapi generalis dan diiringi terapi musik dangdut selama 4 hari dapat mengontrol halusinasi pendengaran. Disarankan kepada keluarga dapat memberikan dukungan berupa rutin memberikan terapi musik dangdut kepada klien untuk mengurangi tanda dan gejala klien halusinasi.

Kata kunci: Halusinasi, terapi musik dangdut, terapi generalis, Klien.

Daftar Pustaka: 48 (2002-2025)

**FACULTY OF NURSING
UNIVERSITAS ANDALAS
FINAL SCIENTIFIC WORKS
January, 2025**

**Name : Elvina Dwita, S.Kep
NIM : 2441312061**

Mental Health Nursing Care for Mr. Z with Auditory Hallucinations and the Application of Dangdut Music Therapy in the Andalas Community Health Center Work Area

ABSTRACT

Hallucinations are a common symptom in schizophrenia patients, particularly auditory hallucinations, which significantly impact social, emotional, and cognitive functioning. Management of these symptoms can be addressed through pharmacological and non-pharmacological therapies, with one non-pharmacological approach utilizing dangdut music therapy, which is widely accepted across various demographics. This study aims to provide psychiatric nursing care through the administration of general therapy and dangdut music therapy for Mr. Z, who experiences sensory perception disorders: auditory hallucinations. Data collection techniques in this case study include interviews, observations, physical examinations, documentation, and the implementation of dangdut music therapy to control hallucinations in clients with auditory hallucinations. The research findings indicate that the administration of general therapy and dangdut music therapy to the client had a positive effect, as evidenced by a decrease in the auditory hallucination score using the AHRS (Auditory Hallucination Rating Scale). The post-test score for general therapy was 10. In the pre-test of music therapy, the score was 10, and in the post-test of dangdut music therapy, the score was 5. This study shows that providing general therapy combined with dangdut music therapy over four days can control auditory hallucinations. It is recommended that families provide support by regularly administering dangdut music therapy to clients to reduce the signs and symptoms of hallucinations.

Keywords : Hallucinations, dangdut music therapy, genre therapy, clients.

Bibliography : 48 (2002-2025)